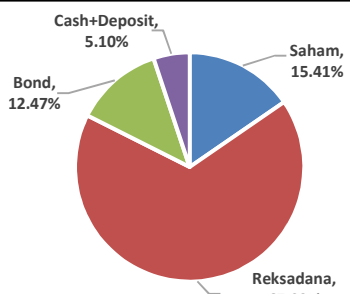
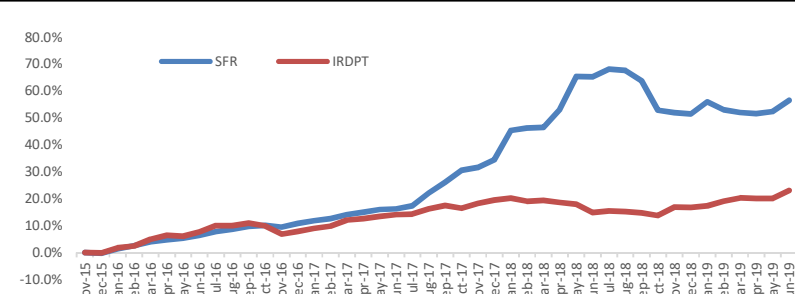


NAB/UNIT	1,565.44	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SFR	34.6%	-5.3%	2.7%	3.4%	56.5%
		Benchmark	7.9%	7.1%	2.5%	5.3%	23.1%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Mutual Fund 2 Fixed Income 3 INKP 4 Deposit & Cash		

Tanggal Perdana

25-Nov-15

*Jenis Unit link
Pendapatan Tetap*

Dana Kelolaan
14,776,617,634,223

Total Unit
9,439,254,079

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pada bulan Juni 2019, kinerja pasar obligasi juga didukung dari ekspektasi akan adanya penurunan suku bunga di tahun ini serta meredanya perang dagang China - AS, setelah pertemuan G20. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) naik 2,52%, ditutup pada level 3.772,31. Selama bulan Juni investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 39,2 Triliun pada SUN dan SBSN atau 1,19% dari bulan sebelumnya menjadi 39,07%. Investor asing memiliki Rp. 988,75 T sampai dengan bulan Juni untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,69% menjadi 6,872%; 10 tahunan menurun 0,65% menjadi 7,369%; 15 tahunan melemah 0,80% menjadi 7,681% dan untuk 20 tahun turun 0,52% menjadi 7,94%. Selama bulan Juni, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 147,5 menjadi Rp. 14.127,5. Memasuki bulan Juli, pasar dibayangi oleh pidato Gubernur The Fed yang mengindikasikan belum ada penurunan suku bunga pada FOMC Meeting bulan Juli, sementara dari dalam negeri situasi politik yang kondusif pasca keputusan sengketa pilpres oleh MK menambah meningkatnya kepercayaan pelaku pasar.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.